

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan penelitian tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berwawasan Multikultural di SMAN 2 Kediri, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan :

##### **1. Perencanaan Pembelajaran PAI Berwawasan Multikultural**

Pemberian wawasan tentang pendidikan multikultural sangatlah perlu diberikan disekolah, khususnya pada mata pelajaran PAI, untuk lembaga pendidikan yang memiliki siswa dengan latar belakang etnis, budaya dan agama yang beragam. Kepala sekolah yaitu sebagai pimpinan utama di lembaga ikut andil dalam proses pembelajaran PAI yaitu sebagai motivator, inspirator dan fasilitator serta pemegang peran penting terkait pembelajaran berwawasan multikultural.

Di SMAN 2 Kediri siswanya sangat beragam jadi guru agama Islam dalam merencanakan pembelajaran perlu memperhatikan latar belakang siswa. Perencanaan dibuat khusus untuk siswa bergama Islam. Guru dalam merencanakan pembelajaran PAI terlebih dahulu dimulai dengan menganalisis KI-KD, membuat program tahunan dan program semester, baru membuat RPP kemudian materinya diintegrasikan dengan wawasan multikultural.

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran PAI Berwawasan Multikultural**

Saat pembelajaran PAI Siswa non Islam dipersilahkan keluar kelas menuju ruangan sendiri, namun sekolah tetap memberikan hak pada mereka jika mereka tetap berada dikelas saat pelajaran PAI berlangsung.

Adapun tahap pelaksanaan pembelajaran PAI berwawasan multikultural yang dilakukan guru yaitu tahap pendahuluan, tahap inti (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan). Tidak hanya PAI yang ada wawasan multikultural, akan tetapi ekstra kulikuler juga telah menunjukkan adanya wawasan multikultural.

Guru PAI dalam menyampaikan materi fiqih misalkan tentang hukum Islam, tidak terfokus pada satu pendapat madzhab saja. Guru saat mengajar kadang memberikan permainan yang menarik dan secara tidak langsung telah mengajarkan tentang toleransi dan arti kebersamaan. Pembelajaran PAI selain dilakukan dikelas, kadang di Masjid sekolah dan di taman sekolaah.

## **3. Hasil Pembelajaran PAI Berwawasan Multikultural**

Para guru sudah cukup baik dalam memberikan wawasan multikultural sesuai dengan kemampuan masing-masing. Dengan adanya pembelajaran PAI berwawasan multikultural, semua siswa di SMAN 2 telah tercipta kondisi yang kondusif, tidak ada sikap fanatik dalam diri siswa dan mereka saling menghormati satu sama lain. Selanjutnya menuntut para guru PAI untuk lebih kreatif lagi dalam mengembangkan

wawasan multikultural. Dengan adanya pembelajaran multikultural selain memperluas pengetahuan siswa juga dapat memperdalam keimanan mereka.

## **B. Saran**

Pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berwawasan Multikultural di SMAN 2 Kediri, telah menemukan beberapa hasil kesimpulan seperti yang telah disebutkan diatas. Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah, diharapkan untuk selalu mengadakan pantauan dan pembinaan kepada guru khususnya guru pelajaran pendidikan agama Islam agar pembelajaran PAI berwawasan multikultural tetap terus terlaksana disekolah.
2. Kepada para guru agama Islam dalam merencanakan pembelajaran berwawasan multikultural guru PAI sebaiknya berkordinasi dengan guru agama lain (Kristen, Katolik atau lainnya) untuk mendapatkan nilai toleransi yang lebih baik.
3. Kepada semua pihak khususnya Orang Tua dan para guru mata pelajaran umum, diharapkan ikut mendukung dan bertanggung jawab terhadap keberhasilan pendidikan agama di sekolah dalam melaksanakan pendidikan agama Islam berwawasan multikultural agar tercipta sikap toleransi di kalangan civitas akademika SMAN 2 Kediri.